

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019  
(Audited)



Jl. Aria Surialaga No 1  
Bogor

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 31 Mei 2020

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ir. Siswoyo, MP

NIP. 19610717 19903 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Mei 2020

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ir. Siswoyo, MP

NIP. 19610717 19903 1 001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp320.301.082,00 atau mencapai 193,71% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp165.350.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp162.308.218.670,00 atau mencapai 96,50% dari alokasi anggaran sebesar Rp168.195.525.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp530.732.428.203,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.036.200,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp530.558.069.072,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp173.322.931,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp115.104.486,00 dan Rp530.617.323.717,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp212.832.461,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp70.399.131.141,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-70.186.298.680,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp75.930.335,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-70.110.368.345,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp0,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-70.110.368.345,00 kemudian

ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-200.153.340,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp600.927.845.402,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp530.617.323.717,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2019          |                           |               | 31 Desember 2018 |
|-------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|---------------|------------------|
|                               |         | Anggaran                  | Realisasi                 | %             | Realisasi        |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                           |                           |               |                  |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 165.350.000,00            | 320.301.082,00            | 193,71        | 0,00             |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      |         | <b>165.350.000,00</b>     | <b>320.301.082,00</b>     | <b>193,71</b> | <b>0,00</b>      |
| <b>BELANJA</b>                |         |                           |                           |               |                  |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 11.520.653.000,00         | 10.765.345.016,00         | 93,44         | 0,00             |
| Belanja Barang                | B.4.    | 55.920.752.000,00         | 52.430.189.544,00         | 93,76         | 0,00             |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 100.754.120.000,00        | 99.112.684.110,00         | 98,37         | 0,00             |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |         | <b>168.195.525.000,00</b> | <b>162.308.218.670,00</b> | <b>96,50</b>  | <b>0,00</b>      |



**II. NERACA**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian                                       | Catatan | 31 Desember 2019          | 31 Desember 2018 |
|--|---------|---------------------------|------------------|
| <b>ASET</b>                                  |         |                           |                  |
| <b>Aset Lancar</b>                           |         |                           |                  |
| Persediaan                                   | C.1.1.  | 1.036.200,00              | 0,00             |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                    |         | <b>1.036.200,00</b>       | <b>0,00</b>      |
| <b>Aset Tetap</b>                            |         |                           |                  |
| Tanah  | C.2.1.  | 377.048.945.000,00        | 0,00             |
| Peralatan dan Mesin                          | C.2.2.  | 50.568.540.747,00         | 0,00             |
| Gedung dan Bangunan                          | C.2.3.  | 68.499.815.650,00         | 0,00             |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | C.2.4.  | 4.317.588.000,00          | 0,00             |
| Aset Tetap Lainnya                           | C.2.5.  | 891.794.225,00            | 0,00             |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                  | C.2.6.  | 61.805.129.060,00         | 0,00             |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap              | C.2.7.  | -32.573.743.610,00        | 0,00             |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                     |         | <b>530.558.069.072,00</b> | <b>0,00</b>      |
| <b>Aset Lainnya</b>                          |         |                           |                  |
| Aset Tak Berwujud                            | C.3.1.  | 267.700.000,00            | 0,00             |
| Aset Lain-lain                               | C.3.2.  | 26.928.600,00             | 0,00             |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.3.3.  | -121.305.669,00           | 0,00             |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                   |         | <b>173.322.931,00</b>     | <b>0,00</b>      |
| <b>Jumlah Aset</b>                           |         | <b>530.732.428.203,00</b> | <b>0,00</b>      |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>               |         |                           |                  |
| Utang kepada Pihak Ketiga                    | C.4.1.  | 56.735.205,00             | 0,00             |
| Pendapatan Diterima Dimuka                   | C.4.2.  | 58.369.281,00             | 0,00             |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>        |         | <b>115.104.486,00</b>     | <b>0,00</b>      |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                      |         | <b>115.104.486,00</b>     | <b>0,00</b>      |
| <b>Ekuitas</b>                               |         |                           |                  |
| Ekuitas                                      | C.5.    | 530.617.323.717,00        | 0,00             |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                        |         | <b>530.617.323.717,00</b> | <b>0,00</b>      |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>          |         | <b>530.732.428.203,00</b> | <b>0,00</b>      |

### III. LAPORAN OPERASIONAL

## POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2019          | 31 Desember 2018 |
|--|---------|---------------------------|------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                           |                  |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                           |                  |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 212.832.461,00            | 0,00             |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>212.832.461,00</b>     | <b>0,00</b>      |
| <b>BEBAN</b>   |         |                           |                  |
| Beban Pegawai  | D.2.    | 10.765.345.016,00         | 0,00             |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 2.201.069.125,00          | 0,00             |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 24.795.162.784,00         | 0,00             |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 1.055.631.462,00          | 0,00             |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 14.963.578.438,00         | 0,00             |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.7.    | 9.449.060.700,00          | 0,00             |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.8.    | 921.000.000,00            | 0,00             |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.9.    | 6.248.283.616,00          | 0,00             |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>70.399.131.141,00</b>  | <b>0,00</b>      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-70.186.298.680,00</b> | <b>0,00</b>      |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                           |                  |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                 | D.10.   | 650.000,00                | 0,00             |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                      | D.10.   | 307.337.882,00            | 0,00             |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.10.   | 529.517.507,00            | 0,00             |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.10.   | 146.899.290,00            | 0,00             |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>75.930.335,00</b>      | <b>0,00</b>      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>-70.110.368.345,00</b> | <b>0,00</b>      |

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

| Uraian   | Catatan     | 31 Desember 2019          | 31 Desember 2018 |
|--|-------------|---------------------------|------------------|
| EKUITAS AWAL   | E.1.        | 0,00                      | 0,00             |
| SURPLUS/DEFISIT-LO   | E.2.        | -70.110.368.345,00        | 0,00             |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3.        | -200.153.340,00           | 0,00             |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi   | E.3.1.      | -200.153.340,00           | 0,00             |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS  | E.4.        | 600.927.845.402,00        | 0,00             |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>   | <b>E.5.</b> | <b>530.617.323.717,00</b> | <b>0,00</b>      |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor

Pengertian pendidikan vokasi berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Berdasarkan PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, pengertian politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. dapat disimpulkan secara umum pendidikan vokasi di Indonesia dilakukan oleh perguruan tinggi dengan bentuk politeknik.

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor (Polbangtan) merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor yang berada dibawah Kementerian Pertanian. Di Polbangtan Bogor terdapat dua jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan, dengan Akreditasi B. Jurusan Pertanian membawahi tiga sub program studi yaitu Sub Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Sub Program Studi Agribisnis Hortikultura dan Sub Program Studi Mekanisasi Pertanian. Sedangkan untuk Jurusan Peternakan membawahi dua sub program studi yaitu Sub Program Studi Kesehatan Hewan dan Sub Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan.

Visi dan Misi Visi

" Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani "

Misi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian.
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja.

4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan, dan
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

Tujuan dari Polbangtan Bogor adalah menumbuhkan kemampuan kewirausahaan yang menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen. Berdasarkan hal tersebut, maka orientasi pengembangan pendidikan Polbangtan Bogor adalah melahirkan job creator dan bukan job seeker. Visi maupun misi yang ada di Polbangtan dirumuskan BPPSDMP. Dikarenakan visi dan misi dirumuskan ditingkat pusat, maka Polbangtan Bogor perlu melakukan penterjemahan visi dan misi menjadi strategi tahunan yang akan dicapai dengan mengacu pada mandat utama yang harus dikembangkan oleh Polbangtan Bogor yaitu Urban Farming, Komoditas Sapi Potong dan Mekanisasi Pertanian. Catatan khusus terkait dengan pengembangan komoditas sapi potong, sebenarnya komoditas ini kurang sesuai di kembangkan di Kota Bogor mengingat terbatasnya lahan hijau sebagai bahan makan utama

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan

dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.



- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 04                   |
| Franchise  | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |

| Kelompok Aset Tak Berwujud  | Masa Manfaat (Tahun) |
|---|----------------------|
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                             | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I   | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian  | Anggaran Awal             | Anggaran Setal Revisi     |
|---|---------------------------|---------------------------|
| <b>Pendapatan</b>   |                           |                           |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 165.350.000,00            | 165.350.000,00            |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>  | <b>165.350.000,00</b>     | <b>165.350.000,00</b>     |
| <b>Belanja</b>  |                           |                           |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS  | 10.455.358.000,00         | 10.969.510.000,00         |
| Belanja Lembur  | 240.000.000,00            | 420.000.000,00            |
| Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito   | 153.704.000,00            | 131.143.000,00            |
| Belanja Barang Operasional  | 9.616.404.000,00          | 10.430.057.000,00         |
| Belanja Barang Non Operasional  | 11.034.283.000,00         | 13.166.258.000,00         |
| Belanja Barang Persediaan   | 315.600.000,00            | 1.972.880.000,00          |
| Belanja Jasa  | 2.103.959.000,00          | 1.897.740.000,00          |
| Belanja Pemeliharaan  | 1.557.529.000,00          | 1.306.589.000,00          |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri   | 13.485.028.000,00         | 16.776.861.000,00         |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda  | 11.274.291.000,00         | 4.335.917.000,00          |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda                                 | 0,00                      | 6.034.450.000,00          |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin   | 22.299.947.000,00         | 25.958.429.000,00         |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | 75.707.500.000,00         | 73.588.270.000,00         |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan   | 467.100.000,00            | 1.207.421.000,00          |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>158.710.703.000,00</b> | <b>168.195.525.000,00</b> |

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp320.301.082,00 atau mencapai 193,71% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp165.350.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

## Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian  | 2019                  |                       |               |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
|   | Anggaran              | Realisasi             | .%            |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan                      | 0,00                  | 110.555.791,00        | 0,00          |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 165.350.000,00        | 192.947.938,00        | 116,69        |
| Pendapatan Denda  | 0,00                  | 250.000,00            | 0,00          |
| Pendapatan Lain-lain  | 0,00                  | 15.897.353,00         | 0,00          |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi   | 0,00                  | 650.000,00            | 0,00          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>165.350.000,00</b> | <b>320.301.082,00</b> | <b>193,71</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .%          |
|---|----------------------------|----------------------------|-------------|
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan                      | 110.555.791,00             | 0,00                       | 0,00        |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 192.947.938,00             | 0,00                       | 0,00        |
| Pendapatan Denda  | 250.000,00                 | 0,00                       | 0,00        |
| Pendapatan Lain-lain  | 15.897.353,00              | 0,00                       | 0,00        |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi   | 650.000,00                 | 0,00                       | 0,00        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>320.301.082,00</b>      | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b> |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp162.308.218.670,00 atau 96,50% dari anggaran belanja sebesar Rp168.195.525.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2019

| Uraian                      | 2019                      |                           |              |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|
|                             | Anggaran                  | Realisasi                 | .%           |
| <b>Akun Belanja</b>         |                           |                           |              |
| Belanja Pegawai             | 11.520.653.000,00         | 10.768.055.308,00         | 93,47        |
| Belanja Barang              | 55.920.752.000,00         | 52.563.543.087,00         | 94,00        |
| Belanja Modal               | 100.754.120.000,00        | 99.112.866.810,00         | 98,37        |
| <b>Total Belanja Kotor</b>  | <b>168.195.525.000,00</b> | <b>162.444.465.205,00</b> | <b>96,58</b> |
| <b>Pengembalian Belanja</b> |                           | <b>-136.246.535,00</b>    | <b>0.00</b>  |
| <b>Total Belanja</b>        | <b>168.195.525.000,00</b> | <b>162.308.218.670,00</b> | <b>96,50</b> |

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan Polbangtan Bogor merupakan satker baru perubahan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor yang sudah dilakukan likuidasi

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian               | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .%          |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|-------------|
| Belanja Pegawai      | 10.765.345.016,00          | 0,00                       | 0,00        |
| Belanja Barang       | 52.430.189.544,00          | 0,00                       | 0,00        |
| Belanja Modal        | 99.112.684.110,00          | 0,00                       | 0,00        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>162.308.218.670,00</b>  | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b> |

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.765.345.016,00 dan Rp0,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dari TA 2018. Hal ini disebabkan Polbangtan Bogor merupakan satker baru perubahan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor yang sudah dilakukan likuidasi

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 10.381.480.308,00          | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Lembur                      | 386.575.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>10.768.055.308,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-2.710.292,00</b>       | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>10.765.345.016,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp52.430.189.544,00 dan Rp0,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dari TA 2018. Hal ini disebabkan Polbangtan Bogor merupakan satker baru perubahan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor yang sudah dilakukan likuidasi

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional                                      | 10.384.875.623,00          | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Barang Non Operasional                                  | 12.173.585.220,00          | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Barang Persediaan                                       | 1.967.720.565,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Jasa  | 1.549.227.236,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Pemeliharaan  | 1.055.631.462,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                                 | 15.085.756.981,00          | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda        | 4.332.944.000,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 6.013.802.000,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                     | <b>52.563.543.087,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b>                              | <b>-133.353.543,00</b>     | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>52.430.189.544,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp99.112.684.110,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan Polbangtan Bogor merupakan satker baru perubahan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor yang sudah dilakukan likuidasi

### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                    | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik/(Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 25.296.852.050,00          | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 72.619.263.760,00          | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.196.751.000,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>99.112.866.810,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>         | <b>-182.700,00</b>         | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>99.112.684.110,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp25.296.852.050,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan Polbangtan Bogor merupakan satker baru perubahan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor yang sudah dilakukan likuidasi

### Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 25.296.852.050,00          | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>25.296.852.050,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>25.296.852.050,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |



### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp72.619.081.060,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan Polbangtan Bogor merupakan satker baru perubahan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor yang sudah dilakukan likuidasi

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 72.619.263.760,00          | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>72.619.263.760,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>-182.700,00</b>         | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>72.619.081.060,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

### B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.196.751.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan Polbangtan Bogor merupakan satker baru perubahan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor yang sudah dilakukan likuidasi

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.196.751.000,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>1.196.751.000,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja</b>               | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>1.196.751.000,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.036.200,00 dan Rp0,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian          | 31 Desember 2019    | 31 Desember 2018 |
|-----------------|---------------------|------------------|
| Barang Konsumsi | 1.036.200,00        | 0,00             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.036.200,00</b> | <b>0,00</b>      |

| Barang Konsumsi   | Nilai     |
|-------------------|-----------|
| Spidol permanen   | 199.100   |
| Box file          | 396.000   |
| Kertas F4 70 gram | 107.800   |
| Kertas A4 70 gram | 148.500   |
| Kertas A8 80 gram | 110.000   |
| CD RW             | 74.800    |
| Total             | 1.036.200 |

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp377.048.945.000,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                           |
|---|---------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>               |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                           |
| Transfer Masuk                                    | 377.048.945.000,00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>377.048.945.000,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan berupa transfer masuk dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp50.568.540.747,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>              |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Pembelian   | 24.090.872.950,00        |
| Transfer Masuk                                    | 30.107.921.397,00        |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                          |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | -26.928.600,00           |
| <b>Transfer Keluar</b>                            | <b>-3.603.325.000,00</b> |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>50.568.540.747,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -22.316.523.737,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>28.252.017.010,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp.24.090.872.950 (data pada CRBMN ) dan transfer masuk dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor sebesar Rp.30.107.921.397
2. Mutasi kurang berupa transfer keluar berupa 100 unit drone kepada 12 propinsi yang diserahkan pada kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) senilai Rp. 3.603.325.000

| Nama Aset                    | Nilai         |
|------------------------------|---------------|
| Pesawat tak berawak 100 unit | 2.549.925.000 |
| LCD project infocus 100 unit | 853.400.000   |
| Handphone 100 unit           | 200.000.000   |
|                              | 3.603.325.000 |

Kabel UPT masuk dalam ekstrakomtabel

| Nama Barang               | Merk Barang            | Jumlah |      | Wilayah yang menerima |             |            |             |              |                  |             |             |              |            |             |            |
|---------------------------|------------------------|--------|------|-----------------------|-------------|------------|-------------|--------------|------------------|-------------|-------------|--------------|------------|-------------|------------|
|                           |                        |        |      | BPTP Jambi            | BPTP Sumsel | BPTP Sumut | BPTP Sulsel | BPTP Selteng | BPTP Sultenggara | BPTP Kaltim | BPTP Kalsel | BPTP Lampung | BPTP Jabar | BPTP Jateng | BPTP Jatim |
| Pesawat tak berawak/Drone | DJI Mavic2 Pro         | 100    | Unit | 5                     | 8           | 8          | 11          | 5            | 3                | 7           | 7           | 8            | 13         | 12          | 13         |
| LCD projector/infocus     | Viewsonic PA503XP      | 100    | Unit | 5                     | 8           | 8          | 11          | 5            | 3                | 7           | 7           | 8            | 13         | 12          | 13         |
| Handphone Encription      | Brand Liteck HDMI 15 M | 100    | Unit | 5                     | 8           | 8          | 11          | 5            | 3                | 7           | 7           | 8            | 13         | 12          | 13         |
| Kabel UTP                 | Oppo A5S               | 100    | Unit | 5                     | 8           | 8          | 11          | 5            | 3                | 7           | 7           | 8            | 13         | 12          | 13         |

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp68.499.815.650,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>              |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Transfer Masuk                                    | 56.990.729.818,00        |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 4.039.513.000,00         |
| Pengembangan Nilai Aset                           | 263.552.000,00           |
| Pengembangan Melalui KDP                          | 6.414.387.000,00         |
| Koreksi Transfer Masuk                            | 2.342.805.000,00         |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                          |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | -1.190.385.168,00        |
| Penghapusan                                       | -360.786.000,00          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>68.499.815.650,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -9.545.638.691,00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>58.954.176.959,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa transfer masuk dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor sebesar Rp. 56.990.729.818;
2. Mutasi tambah berupa penyelesaian pembangunan dengan KDP

| Nama Aset                    | Nilai         |
|------------------------------|---------------|
| Lantai jemur PCS             | 31.655.000    |
| Pos Jaga/Satpam              | 96.500.000    |
| Bengkel MekanisasiPertanian  | 864.199.000   |
| Tempat wudhu Masjid          | 230.600.000   |
| Tempat makan Asrama          | 776.521.000   |
| Gedung BPP Model             | 568.538.000   |
| Green House Unit 1           | 205.500.000   |
| Green House Unit 2           | 278.500.000   |
| Tempat jemur kampus Cinagara | 297.000.000   |
| Kandang Loading Unit         | 391.000.000   |
| Tempat jemur Dewi Sri        | 148.500.000   |
| Klinik hewan peternakan      | 84.000.000    |
| Rumah kompos                 | 67.000.000    |
| Total                        | 4.039.513.000 |
|                              |               |

3. Mutasi tambah berupa Pengembangan Nilai Aset atau pengembangan BMN langsung senilai Rp.263.552.000 yaitu Asrama permanen senilai Rp. 136.134.000 dan Bangunan gedung kantor permanen senilai Rp. 127.418.000
4. Mutasi tambah Pengembangan melalui KDP senilai Rp.6.414.387.000

| Nama Aset   | Nilai                |
|---|----------------------|
| Rehab rumah dinas golongan II type B (dayat/dedi Kusnadi) | 200.500.000          |
| Rehab rumah dinas golongan II type B (dayat/dedi Kusnadi) | 148.550.000          |
| Rehab rumah dinas golongan II type B                      | 613.812.500          |
| Rehab gedung kantor                                       | 244.500.000          |
| Rehab gedung kantor                                       | 391.000.000          |
| Rehab Asrama  | 734.500.000          |
| Rehab Asrama  | 371.200.000          |
| Rehab Asrama  | 230.500.000          |
| Rehab Asrama  | 462.370.000          |
| Rehab Asrama  | 232.000.000          |
| Rehab Asrama  | 235.430.000          |
| Rehab Wisma   | 230.900.000          |
| Rehab Wisma   | 462.500.000          |
| Rehab BAAK  | 287.000.000          |
| Rehab kandang   | 180.000.000          |
| Rehab kandang   | 194.000.000          |
| Rehab kandang   | 194.000.000          |
| Rehab kandang   | 196.000.000          |
| Rehab kandang   | 160.160.000          |
| Rehab rumah jaga  | 117.000.000          |
| Renov rumah negara gol II type B                          | 191.464.500          |
| Renov rumah negara gol II type B                          | 171.000.000          |
| Rehb gedung pakan peternakan                              | 166.000.000          |
| <b>Total</b>  | <b>6.414.387.000</b> |

5. Mutasi tambah berupa Koreksi transfer masuk sebesar Rp. 2,342.805.000
6. Mutasi kurang berupa Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp. (1.190.385.168)

| Nama Aset                                     | Nilai                |
|---|----------------------|
| Gedung pos jaga                               | 14.000.000           |
| Rumah negara gol II Tipe B permanen           | 57.367.988           |
| Rumah negara gol II Tipe B permanen           | 125.549.872          |
| Bangunan bengkel/hanggar permanen             | 13.065.840           |
| Bangunan bengkel/hanggar permanen             | 63.460.000           |
| Bangunan lantai jemur permanen                | 10.480.000           |
| Bangunan gedung tempat kerja lainnya permanen | 117.052.000          |
| Bangunan gedung tempat kerja lainnya permanen | 1.231.700            |
| Rumah negara gol II Tipe B permanen           | 47.541.000           |
| Rumah negara gol II Tipe B permanen           | 41.986.000           |
| Rumah negara gol II Tipe B permanen           | 25.087.000           |
| Rumah negara gol II Tipe B permanen           | 26.169.000           |
| Bangunan gedung pendidikan permanen           | 368.270.000          |
| Gedung garasi/pool permanen                   | 26.753.354           |
| Rumah negara gol II Tipe B permanen           | 252.371.414          |
|   |                      |
| <b>Total</b>                                  | <b>1.190.385.168</b> |

7. Mutasi kurang berupa penghapusan bangunan gedung pendidikan permanen yaitu Barang Milik Negara yang tidak diketemukan BA 06 sebesar Rp. (360.786.000)

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.317.588.000,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>             |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                         |
| Pembelian   | 195.250.000,00          |
| Transfer Masuk                                    | 5.832.408.000,00        |
| Pengembangan Melalui KDP                          | 1.293.251.000,00        |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                         |
| Koreksi Transfer Masuk                            | -3.003.321.000,00       |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>4.317.588.000,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -96.157.363,00          |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>4.221.430.637,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

##### 1. Mutasi penambahan

- Pembelian senilai Rp.195.250.000 berupa pembelian sumur (pompa submersible
- Transfer masuk berupa transfer aset dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor sebesar Rp.5.832.408.000
- Pengembangan melalui KDP senilai Rp. 1.293.251.000, berupa :

| Nama Aset                   | Nilai                |
|-----------------------------|----------------------|
| Aspal jalan Kabupaten lokal | 359.050.000          |
| Aspal jalan khusus kompleks | 230.701.000          |
| Aspal jalan khusus lainnya  | 213.500.000          |
| Bronjong IFS                | 178.500.000          |
| Bronjong batu luhur         | 178.500.000          |
| Bronjong batu luhur         | 133.000.000          |
| <b>Total</b>                | <b>1.293.251.000</b> |

2. Mutasi kurang berupa koreksi transfer masuk sebesar Rp. (3.003.321.000)



### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp891.794.225,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>           |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                       |
| Pembelian   | 310.000.000,00        |
| Transfer Masuk                                    | 581.794.225,00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>891.794.225,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -287.197.510,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>604.596.715,00</b> |

Mutasi tambah berupa pembelian alat musik modern berupa drumband senilai Rp.310.000.000 dan transfer masuk Rp.581.794.225 dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp61.805.129.060,00 dan Rp0,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Nilai yang termasuk dalam KDP ini merupakan pembangunan Gedung Bangunan untuk kampus PEPI Serpong, Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

| Nama Aset                   | Nilai          |
|-----------------------------|----------------|
| Gedung dan bangunan         | 61.287.467.060 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 517.662.000    |
|                             | 61.805.129.060 |
|                             |                |

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-32.573.743.610,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No                          | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan           | Akm. Penyusutan           | Nilai Buku               |
|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1.                          | Peralatan dan Mesin         | 50.568.540.747,00         | -22.316.523.737,00        | 28.252.017.010,00        |
| 2.                          | Gedung dan Bangunan         | 68.499.815.650,00         | -9.545.638.691,00         | 58.954.176.959,00        |
| 3.                          | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 4.317.588.000,00          | -96.157.363,00            | 4.221.430.637,00         |
| 4.                          | Aset Tetap Lainnya          | 891.794.225,00            | -287.197.510,00           | 604.596.715,00           |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>124.277.738.622,00</b> | <b>-32.573.743.610,00</b> | <b>91.703.995.012,00</b> |

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp267.700.000,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Perbandingan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>           |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                       |
| Transfer Masuk                                    | 267.700.000,00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>267.700.000,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -94.377.069,00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>173.322.931,00</b> |

Mutasi tambah berupa transfer masuk dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| Uraian        | Nilai                 |
|---------------|-----------------------|
| Software      | 267.700.000,00        |
| <b>Jumlah</b> | <b>267.700.000,00</b> |

### C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp26.928.600,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>          |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                      |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | 1.217.313.768,00     |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                      |
| Penghapusan (BMN yang dihentikan)                 | -156.014.700,00      |
| Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan)          | -1.034.370.468,00    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>26.928.600,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -26.928.600,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>0,00</b>          |

Daftar BMN yang dihentikan penggunaannya yaitu Wheel Tractor + attachment Rp.8.991.000; Swamp Tractor + attachmaent merk kubota K 75 Rp 2.688.000; Kursi kayu Drappet tripod (layar OHP) Rp. 3.160.000; Layar film/projector Drapped tripod Rp.3.160.000; Local area Network (LAN) merk legent Rp. 8.928.000 merupakan transfer dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor ke Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

| Nama Aset                                    | Nilai         |
|--|---------------|
| Wheel tractor + attachment                   | 8.991.000     |
| Swamp tractor + attachment                   | 2.688.000     |
| Kursi kayu                                   | 3.160.000     |
| Layar film/projector                         | 3.160.800     |
| Local Area Network/LAN                       | 8.928.000     |
| Bangunan bengkel/hanggar permanen            | 76.525.840    |
| Bangunan gedung pendidikan permanen          | 368.270.000   |
| Gedung pos jaga permanen                     | 14.000.000    |
| Gedung garasi/pool permanen                  | 26.753.354    |
| Bangunan lantai jemur permanen               | 10.480.000    |
| Bangunan gedung tempatkerja lainnya permanen | 118.283.700   |
| Rumah negara golongan II tipe B permanen     | 576.072.274   |
|  |               |
|  | 1.217.312.968 |

### C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-121.305.669,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No                          | Aset Lainnya      | Nilai Perolehan       | Akm. Penyusutan        | Nilai Buku            |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| 1.                          | Aset Tak Berwujud | 267.700.000,00        | -94.377.069,00         | 173.322.931,00        |
| 2.                          | Aset Lain-lain    | 26.928.600,00         | -26.928.600,00         | 0,00                  |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                   | <b>294.628.600,00</b> | <b>-121.305.669,00</b> | <b>173.322.931,00</b> |

## C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp56.735.205,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada

Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                  | 31 Desember 2019     | 31 Desember 2018 |
|---|----------------------|------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 56.735.205,00        | 0,00             |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>56.735.205,00</b> | <b>0,00</b>      |

#### C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp58.369.281,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                          | 31 Desember 2019     | 31 Desember 2018 |
|---------------------------------|----------------------|------------------|
| Pendapatan Sewa Diterima Dimuka | 58.369.281,00        | 0,00             |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>58.369.281,00</b> | <b>0,00</b>      |

### C.5. EKUITAS

#### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp530.617.323.717,00 dan Rp0,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp212.832.461,00 dan Rp0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                        | 250.000,00                 | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek            | 300.000,00                 | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)                              | 485.887,00                 | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Pendidikan Lainnya   | 350.000,00                 | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 6.195.000,00               | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 58.232.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 147.019.574,00             | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>212.832.461,00</b>      | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan merupakan total dari SSBP dan potongan SPM

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.765.345.016,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 7.497.553.640,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 95.836,00                  | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 144.962.829,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 369.559.260,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 520.515.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 45.524.547,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 63.540.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 639.637.904,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 227.755.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Uang Lembur           | 386.575.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Uang Makan PNS        | 869.626.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>10.765.345.016,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Jumlah pegawai Polbangtan Bogor tahun 2019

| Nama Satker     | JABATAN ESELON |     |      |      |       |       |      |      |   | Jabatan Fungsional | Pelaksana | Jumlah |
|-----------------|----------------|-----|------|------|-------|-------|------|------|---|--------------------|-----------|--------|
|                 | I.a            | I.b | II.a | II.b | III.a | III.b | IV.a | IV.b | V |                    |           |        |
| Pegawai PNS     | 0              | 0   | 1    | 0    | 2     | 0     | 4    | 0    | 0 | 52                 | 85        | 144    |
| Pegawai Non PNS |                |     |      |      |       |       |      |      |   |                    |           | 71     |
| Jumlah          |                |     |      |      |       |       |      |      |   |                    |           | 215    |

Status kepegawaian

| JENIS KELAMIN | STATUS |     |           | JUMLAH |
|---------------|--------|-----|-----------|--------|
|               | CPNS   | PNS | DLL (THL) |        |
| LAKI-LAKI     | 1      | 94  | 61        | 156    |
| PEREMPUAN     | 6      | 43  | 10        | 59     |
| JUMLAH        |        |     |           | 215    |
|               |        |     |           |        |
|               |        |     |           |        |

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.201.069.125,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                    | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 2.201.069.125,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>             | <b>2.201.069.125,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

| BUKU BE SAR 593111 Beban Persediaan konsumsi |          |         |        |                   |      |               |        |               |  |
|--|----------|---------|--------|-------------------|------|---------------|--------|---------------|--|
| TGL POS                                      | TGL DOK  | JNS DOK | NO DOK | BAE S1WIL<br>SATK | KPPN | DEBET         | KREDIT | SALDO         |  |
| 28-02-19                                     | 28-02-19 | JRNBMN  |        | 018100200417402   | 023  | 12,991,000    |        | 12,991,000    |  |
| 31-03-19                                     | 31-03-19 |         |        |                   | 023  | 257,225,500   |        | 270,216,500   |  |
| 31-05-19                                     | 31-05-19 |         |        |                   | 023  | 757,096,750   |        | 1,027,313,250 |  |
| 31-07-19                                     | 31-07-19 |         |        |                   | 023  | 50,573,300    |        | 1,077,886,550 |  |
| 31-08-19                                     | 31-08-19 |         |        |                   | 023  | 28,102,000    |        | 1,105,988,550 |  |
| 30-09-19                                     | 30-09-19 |         |        |                   | 023  | 8,489,000     |        | 1,114,477,550 |  |
| 31-10-19                                     | 31-10-19 |         |        |                   | 023  | 813,868,250   |        | 1,928,345,800 |  |
| 30-11-19                                     | 30-11-19 |         |        |                   | 023  | 91,963,150    |        | 2,020,308,950 |  |
| 31-12-19                                     | 31-12-19 |         |        |                   | 023  | 180,760,175   |        | 2,201,069,125 |  |
|  |          |         |        |                   |      | 2,201,069,125 | 0      | 2,201,069,125 |  |

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.795.162.784,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 700.729.100,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Bahan                                   | 4.897.889.167,00           | 0,00                       | 0,00           |



| Uraian                               | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 5.543.116.053,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 385.200.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Honor Output Kegiatan          | 1.728.260.000,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Jasa Profesi                   | 721.205.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Keperluan Perkantoran          | 3.464.743.523,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Langganan Air                  | 366.774.500,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Langganan Listrik              | 401.881.939,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Langganan Telepon              | 27.231.402,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Pengadaan Bahan Makanan        | 6.534.932.100,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Sewa                           | 23.200.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>24.795.162.784,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Beban barang dan jasa masuk kode perkiraan 595112, 521211, 521219, 521115, 521213, 522151, 521111, 522111, 522112, 522113, 521112, 522141 pada neraca percobaan akrual

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.055.631.462,00 dan Rp0,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 197.503.400,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 332.774.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Pemeliharaan Jaringan                    | 6.650.000,00               | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Pemeliharaan Lainnya                     | 13.781.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 504.923.062,00             | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>1.055.631.462,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Beban pemeliharaan masuk dalam kode perkiraan 523111, 523119, 523133, 523199 dan 523121 pada neraca percobaan akrual

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp14.963.578.438,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 11.053.431.316,00          | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 398.750.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 214.960.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 3.296.437.122,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>14.963.578.438,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Beban perjalanan dinas masuk kode perkiraan 524111, 524113, 524114, 524119 pada neraca percobaan akrual

#### D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.370.060.700,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat | 5.724.269.700,00           | 0,00                       | 0,00           |

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang | 921.000.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat    | 3.724.791.000,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>  | <b>10.370.060.700,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat masuk kode perkiraan 593128, 526122, 593123 pada neraca percobaan akrual

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.248.283.616,00 dan Rp0,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                               | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Amortisasi Software            | 34.664.569,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya  | 66.616.660,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 2.050.323.046,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 72.540.244,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 122.816.024,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 5.520.586,00               | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 3.895.802.487,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>6.248.283.616,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Beban Penyusutan dan Amortisasi masuk kode perkiraan 592115, 591411, 591211, 591312, 591311, 591311, 591313, 591111 pada neraca percobaan akrual

**D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset  | -307.337.882,00            | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan   | -146.899.290,00            | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | 78.207.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga                           | 31.862.904,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan  | 403.550.250,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya   | 650.000,00                 | 0,00                       | 0,00           |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu   | 14.187.317,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  | 1.710.036,00               | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>  | <b>75.930.335,00</b>       | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Beban Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional masuk kode perkiraan 425791, 425793, 491511, 425129, 425912, 425911 pada neraca percobaan akrual

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-70.110.368.345,00 dan Rp0,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-200.153.340,00 dan Rp0,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-200.153.340,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|---|--------------------------------|
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 693.918.006,00                 |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan  | 140.299.122,00                 |
| Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan                      | -1.034.370.468,00              |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-200.153.340,00</b>         |

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp600.927.845.402,00 dan Rp0,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih

entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi              | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|----------------------------|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 162.308.218.670,00             |
| Diterima dari Entitas Lain | -320.301.082,00                |
| Transfer Keluar            | -3.603.325.000,00              |
| Transfer Masuk             | 442.543.252.814,00             |
| <b>Jumlah</b>              | <b>600.927.845.402,00</b>      |

**E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-320.301.082,00 sedangkan DKEL sebesar Rp162.308.218.670,00.

**E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp442.543.252.814,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

| No | Jenis                                    | Entitas Asal         | Nilai              |
|----|--|----------------------|--------------------|
| 1. | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan |                      | -668.606.188,00    |
| 2. | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan  |                      | 1.829.978.664,00   |
| 3. | Akumulasi Penyusutan Irigasi             |                      | 104.396.548,00     |
| 4. | Peralatan dan Mesin                      | 018060200238996000KD | 15.000.000,00      |
| 5. | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 018060200238996000KD | -4.500.000,00      |
| 6. | Barang Konsumsi                          | 018100200237160000KD | 1.048.500,00       |
| 7. | Tanah                                    | 018100200237160000KD | 377.048.945.000,00 |
| 8. | Peralatan dan Mesin                      | 018100200237160000KD | 30.092.921.397,00  |

| No            | Jenis   | Entitas Asal         | Nilai                     |
|---------------|---|----------------------|---------------------------|
| 9.            | Gedung dan Bangunan   | 018100200237160000KD | 59.333.534.818,00         |
| 10.           | Jalan dan Jembatan  | 018100200237160000KD | 1.475.359.000,00          |
| 11.           | Irigasi   | 018100200237160000KD | 1.043.821.000,00          |
| 12.           | Jaringan  | 018100200237160000KD | 309.907.000,00            |
| 13.           | Aset Tetap Lainnya  | 018100200237160000KD | 581.794.225,00            |
| 14.           | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin  | 018100200237160000KD | -18.416.221.250,00        |
| 15.           | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan  | 018100200237160000KD | -7.870.389.403,00         |
| 16.           | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan   | 018100200237160000KD | -1.719.030.017,00         |
| 17.           | Akumulasi Penyusutan Irigasi  | 018100200237160000KD | -348.215.236,00           |
| 18.           | Akumulasi Penyusutan Jaringan   | 018100200237160000KD | -90.636.777,00            |
| 19.           | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya   | 018100200237160000KD | -220.580.850,00           |
| 20.           | Software  | 018100200237160000KD | 267.700.000,00            |
| 21.           | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 018100200237160000KD | -26.928.600,00            |
| 22.           | Akumulasi Amortisasi Software   | 018100200237160000KD | -59.712.500,00            |
| 23.           | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar   | 018100200237160000KD | -58.814.600,00            |
| 24.           | Pendapatan Sewa Diterima Dimuka   | 018100200237160000KD | -77.517.917,00            |
| <b>Jumlah</b> |   |                      | <b>442.543.252.814,00</b> |

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-3.603.325.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2019.

| No | Jenis               | Entitas Tujuan       | Nilai           |
|----|---------------------|----------------------|-----------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 018090200567296000KD | -468.432.250,00 |
| 2. | Peralatan dan Mesin | 018090300567318000KD | -432.399.000,00 |
| 3. | Peralatan dan Mesin | 018090500567364000KD | -468.432.250,00 |
| 4. | Peralatan dan Mesin | 018090700567428000KD | -288.266.000,00 |
| 5. | Peralatan dan Mesin | 018091000634001000KD | -180.166.250,00 |

| No            | Jenis               | Entitas Tujuan       | Nilai                    |
|---------------|---------------------|----------------------|--------------------------|
| 6.            | Peralatan dan Mesin | 018091100567495000KD | -288.266.000,00          |
| 7.            | Peralatan dan Mesin | 018091200567517000KD | -288.266.000,00          |
| 8.            | Peralatan dan Mesin | 018091500634015000KD | -252.232.750,00          |
| 9.            | Peralatan dan Mesin | 018091600567627000KD | -252.232.750,00          |
| 10.           | Peralatan dan Mesin | 018091800567673000KD | -180.166.250,00          |
| 11.           | Peralatan dan Mesin | 018091900634036000KD | -396.365.750,00          |
| 12.           | Peralatan dan Mesin | 018092000567702000KD | -108.099.750,00          |
| <b>Jumlah</b> |                     |                      | <b>-3.603.325.000,00</b> |

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp530.617.323.717,00 dan Rp0,00.



## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak terjadi peristiwa setelah tanggal neraca 31 Desember 2019

### **F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Sampai 31 Desember 2019, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor telah melakukan revisi DIPA sebanyak 4 kali revisi :

| <b>Tanggal Revisi</b> | <b>Total Pagu</b>          |
|-----------------------|----------------------------|
| <b>Revisi ke-1</b>    | <b>Rp. 157.556.999.000</b> |
| <b>Revisi ke-2</b>    | <b>Rp.169.945.525.000</b>  |
| <b>Revisi ke-3</b>    | <b>Rp.168.195.525.000</b>  |
| <b>Revisi ke-4</b>    | <b>Rp.168.195.525.000</b>  |